

**FAKTOR FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP PERSALINAN SESAR
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

MARIA SISILIA DITA PRIMA PASERANAN

41120020

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP PERSALINAN SESAR
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MARIA SISILIA DITA PRIMA PASERANAN

41120020

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 15 Mei 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Theresia Avilla Ririell K., Sp. OG
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)

2. dr. Godeliva Maria Silvia Merry, M.Sc
(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Estya Dewi W, Sp. OG
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp.PA

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

FAKTOR FAKTOR YANG BERPENGARUH

TERHADAP PERSALINAN SESAR

DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017



Maria Sisilia Dita Prima .P

41120020

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Maria Sisilia Dita Prima Paseranan**

NIM : **41120020**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

FAKTOR FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSALINAN SESAR DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Yang menyatakan,

Maria Sisilia Dita Prima .P

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “ Faktor – faktor yang Berpengaruh Terhadap Persalinan Sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta” dapat selesai dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung, serta mengarahkan mulai dari awal penyusunan hingga akhir terselesaikannya skripsi ini, yaitu:

1. dr. Theresia Avilla Riri K., Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, dukungan, bimbingan, dan saran mulai dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dukungan, serta bantuan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Estya Dewi, Sp. OG selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah berkenan

memberikan izin penelitian dalam pembuatan skripsi ini dan semua pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

5. dr. R. Gatot Titus Wratsongko, Sp. THT-KL., M.Kes selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di Ruang Rekam Medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta serta semua staf di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas seluruh bantuan, ilmu dan dukungannya selama ini.
7. Bapak Duma Kambuno, Ibu Hendrita L.R, Saudara Yoris Primus Paseranan dan Theresia Jayani U.P, selaku keluarga penulis atas doa dan semangat yang tak henti diberikan.
8. Bapak L. Herry Purnomo, Ibu R. Eni Haryanti, saudara W. Pradityo Pandu W dan Regina Widhi Asti M, selaku keluarga kedua penulis atas segala doa dan dukungannya.
9. Bernardus Chrisna Bayu Widyawan yang selama penelitian memberikan dukungan penuh, doa, waktu, atas kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Terkhusus teman – teman yang selalu mendukung dalam keadaan apapun Yuliana Triwardhani, Oviechristy Simanjuntak, Dika Christianti, Priska Pinki, Annisa, Ratnasari Kusumadewi dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman – teman angkatan 2012 yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaannya dan semoga memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Maria Sisilia Dita Prima Paseranan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Bagi Ilmu Pengetahuan	4
1.4.2. Bagi Peneliti.....	4
1.4.3. Bagi Klinisi dan Rumah Sakit	4
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II Tinjauan Pustaka	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Konsep Persalinan.....	7
2.1.2 Persalinan Cesar.....	8
2.1.2.1. Definisi Persalinan Cesar.....	8
2.1.2.2. Epidemiologi Persalinan Cesar	8

2.1.2.3. Indikasi Persalinan Cesar.....	9
2.1.2.3.1 Ibu.....	9
2.1.2.3.1.1 Preeklampsia dan Eklampsia.....	9
2.1.2.3.1.2 Persalinan yang lama.....	10
2.1.2.3.1.3 Riwayat Persalinan Sesar Sebelumnya.....	11
2.1.2.3.1.4 Kondiloma Akuminatum.....	11
2.1.2.3.1.5 Primitua.....	12
2.1.2.3.2 Janin.....	13
2.1.2.3.2.1 Makrosomia.....	13
2.1.2.3.2.2 Ancaman Gawat Janin.....	13
2.1.2.3.2.3 Letak Sungsang.....	14
2.1.2.3.2.4 Ketuban Pecah Dini.....	15
2.1.2.3.2.5 Bayi Kembar.....	15
2.1.2.3.2.6 Oligohidroamnion.....	16
2.1.2.3.3 Plasenta dan Tali Pusat.....	16
2.1.2.3.3.1 Plasenta Previa.....	16
2.1.2.3.3.2 Solusio Plasenta.....	17
2.1.2.3.3.3 Prolapsus Tali Pusat.....	18
2.1.2.3.4 Jalan Lahir.....	19
2.1.2.3.4.1 Disproporsi Sefalopelvik.....	19
2.1.2.3.4.2 Hambatan Jalan Lahir.....	19
2.1.2.4. Teknik/Prosedur Persalinan Cesar.....	20
2.1.2.5. Penyulit Persalinan Cesar.....	21
2.2. Landasan Teori.....	23
2.3. Kerangka Konsep.....	24
2.4. Hipotesis.....	25
BAB III Metode Penelitian.....	26

3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2.1. Tempat Penelitian	27
3.2.2. Waktu Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampling	27
3.3.1. Populasi.....	27
3.3.2. Sampling	27
3.3.2.1. Kriteria Inklusi	27
3.3.2.2. Kriteria Eksklusi	28
3.3.2.3. Kriteria Kasus	28
3.3.2.4. Kriteria Kontrol	28
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.4.1. Variabel Penelitian.....	28
3.4.1.1. Variabel Bebas	28
3.4.1.2. Variabel Tergantung	28
3.4.2. Definisi Operasional	29
3.5. <i>Sample Size</i>	31
3.6. Bahan dan Alat	32
3.7. Pelaksanaan Penelitian	32
3.8. Analisis Data	33
3.9. Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV Hasil dan Pembahasan	36
4.1 Profil Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.....	36
4.2 Jalannya Penelitian.....	37
4.3 Analisis Prevalensi.....	37
4.4 Hasil Penelitian.....	38
4.5 Pembahasan.....	55

BAB V Kesimpulan dan Saran	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	68
Daftar Pustaka	69
Lampiran	73

©UKDW

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Keaslian Penelitian
- Tabel 2. Definisi Operasional
- Tabel 3. Analisis Data
- Tabel 4. Hasil Uji Homogen Variabel
- Tabel 5. Analisis Bivariat Hubungan antara Preeklampsia dengan Persalinan Sesar
- Tabel 6. Analisis Bivariat Hubungan antara Persalinan Lama dengan Persalinan Sesar
- Tabel 7. Analisis Bivariat Hubungan antara Riwayat Persalinan Sesar dengan Persalinan Sesar
- Tabel 8. Analisis Bivariat Hubungan antara Primitua dengan Persalinan Sesar
- Tabel 9. Analisis Bivariat Hubungan antara Janin Besar dengan Persalinan Sesar
- Tabel 10. Analisis Bivariat Hubungan antara Gawat Janin dengan Persalinan Sesar
- Tabel 11. Analisis Bivariat Hubungan antara Letak Sungsang dengan Persalinan Sesar
- Tabel 12. Analisis Bivariat Hubungan antara Ketuban Pecah Dini dengan Persalinan Sesar
- Tabel 13. Analisis Bivariat Hubungan antara Oligohidroamnion dengan Persalinan Sesar
- Tabel 14. Analisis Bivariat Hubungan antara Plasenta Previa dengan Persalinan Sesar
- Tabel 15. Analisis Bivariat Hubungan antara Disproporsi Sefalopelvik dengan Persalinan Sesar
- Tabel 16. Analisis Bivariat Hubungan antara Hambatan Jalan Lahir dengan Persalinan Sesar
- Tabel 17. Hasil Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sesar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondiloma Akuminatum

Gambar 2. Letak Sungsang

Gambar 3. Plasenta Previa

Gambar 4. Solusio Plasenta

Gambar 5. Teknik Pfannenstiel

Gambar 6. Kriteria Jumlah Kelahiran di Rumah Sakit Bethesda

Gambar 7. Distribusi Umur Pada Subjek Persalinan Sesar dan Spontan

Gambar 8. Distribusi Tingkat Pendidikan Pada Subjek Persalinan Sesar dan Spontan

Gambar 9. Distribusi Paritas Pada Subjek Persalinan Sesar dan Spontan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Statistik

Lampiran 2. Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)

Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Bethesda

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

©UKDW

ABSTRAK

Latar Belakang : Persentase ibu yang bersalin menggunakan metode persalinan sesar semakin meningkat di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Angka kejadian persalinan sesar di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 mencapai 22,8% secara keseluruhan, angka ini menunjukkan kenaikan bila dibandingkan dengan penetapan WHO yang tidak lebih dari 10 – 15%. Terdapat beberapa faktor resiko yang menjadi penyebab seorang ibu memilih persalinan dengan sesar.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan faktor – faktor resiko terhadap angka persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2016.

Metode dan Subyek Penelitian : Desain dalam penelitian ini adalah retrospektif kasus kontrol (*case control*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Bethesda pada tahun 2016 dan didapatkan jumlah sampel 100.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian prevalensi ibu yang melakukan persalinan sesar adalah 36%. Terdapat 12 faktor resiko diantaranya yang menjadi penyebab dilakukannya persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2016 yaitu preeklampsia, persalinan lama, riwayat persalinan sesar, primitua, janin besar, gawat janin, letak sungsang, ketuban pecah dini, oligohidroamnion, plasenta previa, disproporsi sefalopelvik, hambatan jalan lahir.

Kesimpulan : Ada hubungan antara letak sungsang ($p=0,041$), disproporsi sefalopelvik ($p=0,022$) dan ada hubungan negatif ketuban pecah dini ($p= -0,009$) dengan angka kejadian persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2016.

Kata Kunci : Persalinan sesar, faktor ibu, faktor janin, faktor jalan lahir, faktor plasenta.

ABSTRACT

Background: The percentage of mothers who performed a cesarean delivery method is increasing worldwide, especially in Indonesia. The number of incidence of cesarean delivery in Indonesia according to Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) in 2007 reached 22.8% overall, this figure shows an increase when compared with WHO stipulation of no more than 10 - 15%. There are several risk factors that cause a mother to choose a cesarean delivery.

Objective: To know the correlation between risk factors and cesarean delivery rate at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2016.

Research Subjects and Methods : The design in this study was retrospective case control (case control). The population in this study were all maternal mothers at Bethesda Hospital in 2016 and obtained a sample size of 100.

Results: Based on the results of research the prevalence of mothers who perform cesarean delivery is 36%. There were 12 risk factors that cause the cesarean delivery at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2016, namely preeclampsia, prolonged labor, history of cesarean delivery, old age, large fetus, fetal distress, breech position, premature rupture of membranes, oligohydramnios, placenta previa, cephalopelvic disproportion, Roadblock obstacles.

Conclusion: There is a relationship between breech position ($p=0,041$), cephalopelvic disproportion ($p=0,022$) and there is negative relation of premature rupture ($p= -0,009$) with incidence of cesarean delivery at Bethesda Hospital Yogyakarta in year 2016.

Keywords: Cesarean delivery, maternal factors, fetal factors, birthway factors, placental factors.

ABSTRAK

Latar Belakang : Persentase ibu yang bersalin menggunakan metode persalinan sesar semakin meningkat di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Angka kejadian persalinan sesar di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 mencapai 22,8% secara keseluruhan, angka ini menunjukkan kenaikan bila dibandingkan dengan penetapan WHO yang tidak lebih dari 10 – 15%. Terdapat beberapa faktor resiko yang menjadi penyebab seorang ibu memilih persalinan dengan sesar.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan faktor – faktor resiko terhadap angka persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2016.

Metode dan Subyek Penelitian : Desain dalam penelitian ini adalah retrospektif kasus kontrol (*case control*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Bethesda pada tahun 2016 dan didapatkan jumlah sampel 100.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian prevalensi ibu yang melakukan persalinan sesar adalah 36%. Terdapat 12 faktor resiko diantaranya yang menjadi penyebab dilakukannya persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2016 yaitu preeklampsia, persalinan lama, riwayat persalinan sesar, primitua, janin besar, gawat janin, letak sungsang, ketuban pecah dini, oligohidroamnion, plasenta previa, disproporsi sefalopelvik, hambatan jalan lahir.

Kesimpulan : Ada hubungan antara letak sungsang ($p=0,041$), disproporsi sefalopelvik ($p=0,022$) dan ada hubungan negatif ketuban pecah dini ($p= -0,009$) dengan angka kejadian persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2016.

Kata Kunci : Persalinan sesar, faktor ibu, faktor janin, faktor jalan lahir, faktor plasenta.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persalinan merupakan tahapan yang secara normal dialami oleh seorang ibu yang berupa proses pengeluaran bayi dari dalam uterus. Secara alami, proses persalinan melalui vagina namun pada beberapa keadaan seorang ibu dapat mengalami hambatan dalam proses persalinan normal. Hal itu menyebabkan penanganan yang dapat diberikan untuk keselamatan ibu dan bayinya berupa persalinan sesar. Angka persalinan sesar berdasarkan data WHO tahun 2010, mencapai 24% dan 30% dari seluruh persalinan. Sedangkan data yang diperoleh dari organisasi kesehatan dunia (WHO) di tahun yang sama, menunjukkan peningkatan persalinan dengan persalinan sesar dari tahun 2007 sampai 2008 yang mencakup 110.000 kelahiran yang meliputi keseluruhan Asia (Kounteya, 2010).

Kriteria standar melakukan persalinan sesar di Indonesia mengacu kepada WHO, yaitu antara 15% hingga 20% berdasarkan proporsi keseluruhan tindakan persalinan khususnya untuk rumah sakit rujukan (Gondo, 2010). Selain acuan yang diberikan bagi rumah sakit rujukan, organisasi kesehatan dunia juga menetapkan persentase yang direkomendasikan secara menyeluruh untuk tindakan persalinan sesar yang tidak lebih dari 10 – 15% (Diane, 2009).

Angka kejadian persalinan sesar di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau mencapai 22,8% secara keseluruhan, angka ini menunjukkan

kenaikan bila dibandingkan dengan penetapan oleh WHO. Apabila dilakukan perbandingan dengan tahun 1997 terdapat setidaknya 4,1% persalinan yang berakhir dengan persalinan sesar, yaitu sebanyak 695 kasus dari 16.217 persalinan hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat drastis (Kemenkes RI, 2011). Angka kejadian persalinan sesar di RSUD Sleman pada tahun 2011 menunjukkan angka yang tertinggi bila dibandingkan dengan rumah sakit lainnya yaitu sebanyak 35,25%. Angka ini juga memperlihatkan bagaimana pengaruh berbagai faktor dan penyebab penyerta lainnya yang menjadi alasan dalam pengambilan keputusan persalinan sesar (Sumarah, 2013)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya angka persalinan dengan persalinan sesar. Pertama, faktor dari ibu yang meliputi umur, paritas, dan riwayat persalinan sesar sebelumnya. Kedua faktor dari janin yaitu kelainan letak janin, janin terlalu besar, sampai adanya gawat janin. Faktor yang ketiga mencakup indikasi dari trauma persalinan lalu, kosmetik pada organ reproduksi maupun faktor kepercayaan yang sulit untuk diubah (Prawirohardjo, 2011). Berdasarkan data yang diperoleh, faktor resiko dari ibu meliputi partus tidak maju (27,55%), pre eklamsia (24,55%), dan panggul yang sempit (16,76%) sedangkan faktor lain yang berasal dari janin seperti gawat janin sebesar 31,14% (Sumelung, 2013).

Selain faktor – faktor yang berhubungan secara medis dengan ibu dan janin, terdapat faktor lain yang dapat mendasari dilakukannya persalinan dengan persalinan sesar. Hal itu misalnya alasan non medis seperti keinginan secara pribadi karena tidak kuat menahan rasa sakit mencapai 96,5%, ingin melakukan

sterilisasi mencapai 35,5%, keinginan ibu yang menginginkan bentuk tonus vagina agar tetap utuh mencapai 25%, serta adanya hubungan dengan trauma saat menjalani persalinan yang lalu mencapai 21,5% (Sarmana, 2004).

Penelitian tentang faktor predisposisi persalinan sesar pernah dilakukan di Jawa Tengah, menggunakan penelitian survey yang bersifat observasional dengan pendekatan *case control*. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil hubungan antara faktor medis sebanyak 33.33% dari 1443 persalinan yang melakukan persalinan sesar di RSUD dr. Soehadi Prijonagoro Sragen tahun 2011. Faktor medis yang diperoleh meliputi disproporsi cephalo pelvik, Pre Eklamsi Berat (PEB), Ketuban Pecah Dini (KPD), makrosomia (janin besar), kelainan letak janin, bayi kembar, dan hambatan jalan lahir dengan tindakan persalinan sesar (Wulandari, 2013).

Penelitian tentang faktor faktor yang berpengaruh terhadap persalinan sesar belum pernah dilakukan sebelumnya di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan menggunakan metodekasus kontrol. Oleh karena itu, penelitian inidilakukan yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tahun 2016. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dipilih untuk melakukan penelitian karena rumah sakit Bethesda merupakan penerima layanan rujukan dan memiliki poli kandungan dan spesialis kandungan yangdikonjungi oleh pasien yang memiliki faktor resiko khusus maupun yang melakukan pengontrolan berkala.

1.2 Masalah Penelitian

Apakah terdapat korelasi faktor - faktor resiko terhadap angka persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan faktor – faktor resiko terhadap angka persalinan sesardi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penelitian yang lainnya baik yang serupa maupun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam menggali faktor – faktor resiko yang berhubungan serta memaparkan kaitan faktor resiko dengan dilakukannyapersalinan sesar.

1.4.3Bagi Klinisi dan Rumah sakit

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran mengenai faktor – faktor yang berperan dalam tindakanpersalinan sesar.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain	Hasil
Sumelung, V; Kundre, R; Karundeng, M. 2013	Faktor – faktor yang Berperan meningkatnya Angka Kejadian <i>Sectio Caesarea</i> Di RSUD Liun Kendage Tahuna	Penelitian deskriptif pada 167 ibu hamil dengan <i>section caesarea</i>	4 faktor yang paling berperan dalam peningkatan <i>sectio caesarea</i> agawat janin 31,14%, persalinan tidak maju 27,55%, pre eklampsi 24,55% dan panggul sempit 16,76%.
Salfariani M, Intan & Nasution, Siti Saidah. 2013	Faktor Pemilihan Persalinan <i>Sectio Caesarea</i> Tanpa Indikasi Medis di RSUD Bunda Thamrin Medan.	Penelitian deskriptif Pada 22 ibu hamil dengan <i>section caesarea</i>	Faktor ibu memilih persalinan <i>sectio caesarea</i> tanpa indikasi medis yaitu kesepakatan suami istri (86,4%), pengetahuan (81,8%), faktor sosial (72,7%), kecemasan persalinan normal (59,1%), kepercayaan (54,5%), faktor ekonomi (36,4%), dan pekerjaan (18,2%).
Mulyawati, I; Azam, M; Ningrum, D. N. A. 2011	Faktor Tindakan Persalinan Operasi <i>Sectio Caesarea</i>	Penelitian <i>cross sectional</i> dengan jumlah kasus 47 orang dan jumlah kontrol 13 orang.	Faktor tindakan persalinan <i>Seksio sesarea</i> diantaranya usia ibu (0,022), paritas (0,001) dan kejadian anemia (0,001). Faktor yang tidak berhubungan dengan persalinan <i>Seksio sesarea</i> diantaranya tinggi badan ibu, jumlah pemeriksaan kehamilan, riwayat obstetri ibu, kejadian ketuban pecah dini, riwayat

			penyakit hipertensi ibu dan riwayat penyakit asma ibu.
Wulandari, Y; Setiyadi, N. A; Darnoto, S. 2013	Hubungan Beberapa Faktor Medis dengan Jenis Persalinan Di RSUD dr. Soehadi Prijonagoro Sragen tahun 2011	Penelitian <i>case control</i> subjek kasus 50 orang dengan section caesarea dan subjek kontrol 50 orang non persalinan sesar	Ada hubungan antara faktor medis seperti CPD (p=0.000; OR 30.412), PEB (p=0.000; OR 23.222), KPD (p=0.000; OR 9.333), makrosomia (p=0.000; OR 155.167), kelainan letak janin (p=0.000; OR 21.000), bayi kembar (p=0.000; OR 49.611), dan hambatan jalan lahir (p=0.000; OR 11.455).
Al Busaidi, I; Al Farsi, Y; Ganguly, S; Gowri, V. 2012	<i>Obstetric and Non-Obstetric Risk Factors for Sesarean Section in Oman</i>	Penelitian <i>case control</i> subjek kasus 250 orang dengan section caesarea dan kontrol 250 orang tanpa section caesarea	Ada hubungan yang signifikan dengan beberapa faktor resiko yaitu usia muda (QR=1.42; p=0.03), riwayat PERSALINAN SESAR sebelumnya (QR=22.71; p=0.001), obesitas (QR=2.11; p=0.007), berat badan neonatal yang ekstrim (< 2.5 kg QR=5.2, > 4 kg QR=7.3; p<0.001), diabetes sebelum kehamilan (QR=9.3;p=0.04).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Tidak ada hubungan antara kejadian preeklampsia dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- 5.1.2 Tidak ada hubungan antara kejadian persalinan lama dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- 5.1.3 Tidak ada hubungan antara kejadian riwayat persalinan sesar dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- 5.1.4 Tidak ada hubungan antara kejadian primitua dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- 5.1.5 Tidak ada hubungan antara kejadian janin besar dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

- 5.1.6 Tidak ada hubungan antara kejadian gawat janin dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- 5.1.7 Ada hubungan antara kejadian letak sungsang dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (*p value* = 0,041, CC = 0,200)
- 5.1.8 Ada hubungan negatif antara kejadian ketuban pecah dini dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (*p value* = 0,009, CC = 0,253)
- 5.1.9 Tidak ada hubungan antara kejadian oligohidroamnion dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- 5.1.10 Tidak ada hubungan antara kejadian plasenta previa dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- 5.1.11 Ada hubungan antara kejadian disproporsi sefalopelvik dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (*p value* = 0,022, CC = 0,224)
- 5.1.12 Tidak ada hubungan antara kejadian hambatan jalan lahir dengan angka kejadian persalinan sesar pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap persalinan sesar di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

- 5.2.1 Dapat melakukan penelitian lain dengan metode yang berbeda dengan peneliti sehingga mengembangkan hasil penelitian lebih lanjut.
- 5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya yang serupa dapat melanjutkan analisis multivariat untuk mengetahui mana faktor yang lebih dominan.
- 5.2.3 Dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat.
- 5.2.4 Dapat melakukan penelitian selanjutnya menggunakan bahan atau alat pengumpul lain, selain rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Busaidi, I. Al Farsi, Y. Ganguly, S., dkk. (2012) *Obstetric and Non Obstetric Risk Factors for Cesarean Section in Oman*. Jurnal Medika Oman volume 27 nomor 6 pp. 478–481.
- Andriani, Dewi. (2010) *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Seksio Sesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dompu Tahun 2010*. Skripsi Universitas Indonesia.
- Anwar, M. Baziad, A. R, Prajitno Prabowo. (2011) *Ilmu Kandungan*. Edisi 3. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Baskett, T.F. Calder, A.A. Arulkumaran, S. (2014) *Munro Kerr's Operative Obstetrics*. London: Elsevier Saunders.
- Beckmann, C. Ling, F. Barzanky, B. Herbert, W, Laube, D., dkk. (2010) *Obstetrics and gynecology*. Edisi 6. Philadelphia: Wolters Kluwer, hal 208.
- Copel, J. A. D'Alton, M. E. Gratacos, E., dkk. (2012) *Obstetric Imaging*. Philadelphia: Elsevier Saunders, hal 505-508.
- Cunningham, F.G. Lenovo, K.J. Gant, N.F., dkk. (2005) *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Cunningham, F.G. Lenovo, K.J. Gant, N.F., dkk. (2012) *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Curtis, G.B. (1999) *Your Pregnancy week by week*. Jakarta: EGC.

- Dahlan, M. Sopiudin. (2013) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan RI. (2010) *Buku Acuan Persalinan Normal*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Diane. Cooper, A. Margaret. (2009) *Buku Ajar Bidan Myles*. Jakarta: EGC.
- Fred.F, Ferri. (2016) *Clinical Advisor*. Philadelphia: Elsevier, hal 1024-1026.
- Gondo, K.H. & Sugiharta, K. (2010) *Profil Operasi Seksio Sesarea di SMF Obstetri & Ginekologi RSUP Sanglah Denpasar Bali Tahun 2001 dan 2006*. CDK 175/ vol.37 no.2.
- Hamilton, P.M. (2009) *Dasar dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Hunter, J.M. (2013) *Journal of Hand Injury*. Philadelphia: Elsevier.
- Irianto, K. (2014) *Panduan Lengkap Biologi Reproduksi Manusia Human Reproductive Biology untuk Paramedis dan Nonmedis*. Bandung: Alfabeta, hal 444-445.
- Jeffrey, S.N. Spencer, A.R. Beverly, G. (2005) *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Kasdu, D. (2003) *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: PuspaSehat.
- Kounteya, S. (2010) *Caesarean Section for Fall Birth in India*. Available at: <http://timesofindia.indiatimes.com>.
- Manuaba, I.B.G., Manuaba, I.A.C., Manuaba. I.B.G.F. (2009) *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC.

- Manuaba, I.B.G., Manuaba, I.A.C., Manuaba. I.B.G.F (2007) *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Manuaba, I.B.G. (2003) *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Masyttoh, S. (2005) *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Seksio Sesarea pada Ibu Bersalin di RSAB Harapan Kita Jakarta Tahun 2005*. Skripsi FKM Universitas Indonesia Depok.
- Mulyawati, I., Azam, M., Ningrum, D.N.A. (2011) *Faktor Tindakan Persalinan Operasi Sectio Caesarea*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Robert K, Creasy. Robert, Resnik. Jay D, Iams., dkk. (2014) *Maternal Fetal Medicine: Principles and Practice seventh edition*. Philadelphia: Elsevier Saunders, hal 673-706.
- Sadiman, dkk. (2009) *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Seksio Sesarea di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2008*. Jurnal Kesehatan “Metro Sai Mawai” Vol II No 2 Edisi Desember 2009.
- Salfariani M, Intan. & Nasution, Siti Saidah. (2013) *Faktor Pemilihan Persalinan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis di RSUD Bunda Thamrin Medan*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Sarmana. (2004) *Bedah Caesar*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2016 dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/articles>.
- Sarwono, Prawirohardjo. (2011) *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka.

- Sastroasmoro, Sudigdo. (2014) *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi 5. Jakarta: Sagung Seto.
- Sumarah. Wiayastuti, Y. Wiyati, N. (2013) *Perawatan Ibu Bersalin*. Cetakan 4. Yogyakarta: Fitra Maya.
- Sumelung, V., Kundre, R., Karundeng, M. (2013) *Faktor Faktor yang Berperan meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesarea Di RSUD Liun Kendage Tahuna*. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi.
- WHO.(2008) *Declaration of Alma-Ata.International Conference on Primary Health Care, Alma-Ata, USSR, 6-12 September 1978*. www.who.int.
- Wiknjosastro, Hanifa. (2007) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Woro H.(2009) *Ansietas*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Wulandari, Y., Setiyadi, N.A., Darnoto, Sri. (2013) *Hubungan Beberapa Faktor Medis dengan Jenis Persalinan di RSUD dr. Soehadi Prijonagoro Sragen Tahun 2011*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yona D, Sagita. (2016) *Hubungan antara Ketuban Pecah Dini dan Persalinan Sectio Caesarea dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah.